

PROPOSAL
Magang Keinsinyuran
Moda Reguler

Disusun Oleh
[Nama Lengkap]
NIM: [NIM]



PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA ILMU DAN TEKNOLOGI MULTIDISIPLIN
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
20XX

LEMBAR PENGESAHAN
Proposal Magang Keinsinyuran

Disusun Oleh:

[Nama Lengkap]

NIM: [NIM]

Program Studi Program Profesi Insinyur
Sekolah Pascasarjana Ilmu dan Teknologi Multidisiplin
Institut Teknologi Bandung

Disetujui pada tanggal: [Tanggal] [Bulan] [Tahun]

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Nama Lengkap

NIP. [NIP]

Nama Lengkap

Nopeg. [Nopeg]

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Magang Keinsinyuran dengan baik. Penulisan proposal ini ditujukan untuk menjadi garis besar dalam pelaksanaan Magang Keinsinyuran yang akan dilaksanakan pada Semester 2 sesuai dengan kurikulum Moda Reguler, Program Studi Program Profesi Insinyur (PS PPI) ITB.

Proses penyusunan proposal ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak/Ibu [Nama Dosen Pembimbing], selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyusunan proposal.
2. Bapak/Ibu [Nama Pembimbing Lapangan] dari [Nama Perusahaan], selaku pembimbing lapangan atas dukungan dan masukannya.

Penulis berharap semoga proposal ini dapat menjadi acuan yang dapat memperlancar pelaksanaan pembelajaran praktik keinsinyuran di lapangan sebagai bagian dari pendidikan di PS PPI ITB.

Kata pengantar di atas hanyalah contoh. Kata pengantar harus disusun secara personal yang dapat mencerminkan hubungan inter-personal yang baik di antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pembimbing lapangan.

[Kota], [Tanggal] [Bulan] [Tahun]

[Nama Penulis]

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Magang Keinsinyuran.....	1
1.3. Manfaat Magang Keinsinyuran.....	1
1.4. Luaran Magang Keinsinyuran.....	1
BAB II. LINGKUP PROFESIONALISME KEINSINYURAN	2
2.1. Profesionalisme Keinsinyuran.....	2
2.2. Lingkup Keinsinyuran [Sub-Prodi].....	2
2.3. Profil Perusahaan Magang.....	2
BAB III. METODOLOGI PELAKSANAAN	3
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	3
3.2. Bentuk Kegiatan.....	3
3.3. Jadwal Kegiatan.....	3
BAB IV. PENUTUP	4
DAFTAR PUSTAKA	5
LAMPIRAN	6

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagian ini berisi penjelasan pentingnya kerja praktik (magang) sebagai jembatan antara teori perkuliahan dengan aplikasi praktis di lapangan. Hal tersebut perlu dikaitkan dengan 3 mata kuliah yang diambil di Semester 1, yaitu PI5001 Kode Etik dan Etika Profesi, PI5002 Profesionalisme Keinsinyuran, dan PI5003 K3L. Kemudian disebutkan nama perusahaan atau lokasi magang dan kesesuaiannya dengan bidang keinsinyuran mahasiswa yang digeluti.

1.2. Tujuan Magang Keinsinyuran

Bagian ini berisi penjelasan tujuan dari kegiatan magang baik secara umum maupun secara khusus.

1.3. Manfaat Magang Keinsinyuran

Bagian ini berisi manfaat dari kegiatan magang yang dapat dijabarkan bagi pihak-pihak yang terlibat, yaitu mahasiswa itu sendiri, perusahaan tempat magang, ITB, PII dan/atau pihak-pihak lain yang relevan.

1.4. Luaran Magang Keinsinyuran

Bagian ini menyebutkan luaran dari kegiatan magang yang minimal meliputi:

1. Laporan kegiatan magang keinsinyuran
2. Bahan presentasi kegiatan magang keinsinyuran
3. Rekaman kegiatan (*logbook*) magang dalam Sistem Informasi PS PPI ITB

BAB II. LINGKUP PROFESIONALISME KEINSINYURAN

2.1. Profesionalisme Keinsinyuran

Sub-bab ini membahas pengertian dan pentingnya membangun profesionalisme keinsinyuran dengan mengacu pada rujukan utama Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran. Pada bagian ini disebutkan juga cakupan keinsinyuran yang diatur, yaitu 7 disiplin teknik dan 7 bidang keinsinyuran.

2.2. Lingkup Keinsinyuran [Sub-Prodi]

Bagian ini menjelaskan kerangka keinsinyuran pada keteknikan sub-prodi yang diambil oleh mahasiswa. Lingkup yang dibahas adalah secara keseluruhan yang tercakup pada keteknikan tersebut. Sebagai contoh pada paragraf berikut adalah lingkup keinsinyuran pada teknik pertambangan secara ringkasnya.

Merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program eksplorasi, estimasi sumberdaya dan cadangan, optimasi lereng geoteknik dan kestabilan bawah tanah, operasi penambangan, sistem penyaliran tambang, pengelolaan lingkungan tambang, keselamatan pertambangan, pasca tambang, dan/atau model keekonomian untuk mendapatkan desain dan operasi tambang yang optimal.

Lingkup tersebut perlu diuraikan lebih rinci lagi dan dapat diberikan gambar skematis atau tabel untuk memperjelas uraian.

2.3. Profil Perusahaan Magang

Bagian ini menjelaskan profil umum perusahaan dimana mahasiswa akan melaksanakan magang. Kemudian menjelaskan lingkup keinsinyuran yang ada pada perusahaan tersebut yang sesuai dengan keteknikan di sub-prodi mahasiswa. Bagian ini juga mencoba mengeksplorasi dan mengidentifikasi proyek, teknologi, atau tantangan spesifik perusahaan tersebut yang relevan dengan bidang sub-prodi.

BAB III. METODOLOGI PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Sub-bab ini menyampaikan periode (rentang) waktu pelaksanaan magang dan tempat pelaksanaannya. Secara spesifik dapat menyebutkan nama departemen pada perusahaan magang dan lokasi lapangan. Keunikan lokasi lapangan dapat dideskripsikan di bagian ini.

3.2. Bentuk Kegiatan

Sub-bab ini menjelaskan jenis-jenis aktivitas di lapangan yang akan dilaksanakan. Jenis-jenis aktivitas dapat mencakup:

1. Perencanaan dan perancangan yang fokus pada kegiatan awal sebelum proyek dilaksanakan,
2. Pelaksanaan dan konstruksi yang fokus pada kegiatan penerapan atau implementasi rancangan di lapangan,
3. Operasi dan pemeliharaan yang terkait dengan pengelolaan fasilitas atau sistem setelah dibangun,
4. Manajemen dan administrasi keinsinyuran seperti manajemen proyek, manajemen risiko, keselamatan kerja, penyusunan anggaran, kepemimpinan tim teknik, komunikasi profesional, penerapan etika profesi, dll.,
5. Penelitian, pengembangan, dan inovasi untuk mendukung kemajuan teknologi dan peningkatan kualitas sistem, dan/atau
6. Aktivitas sosial dan profesional yang mendukung pembentukan karakter dan tanggung jawab sosial insinyur, seperti kegiatan pengabdian masyarakat berbasis teknologi, keterlibatan dalam seminar, pelatihan, forum insinyur, atau sertifikasi keinsinyuran.

Bentuk-bentuk kegiatan yang dirancang secara keseluruhan harus mempunyai keterkaitan dengan 3 mata kuliah yang dipelajari pada Semester 1, yaitu PI5001 Kode Etik dan Etika Profesi, PI5002 Profesionalisme Keinsinyuran, dan PI5003 K3L.

3.3. Jadwal Kegiatan

Bagian ini menyampaikan jadwal kegiatan yang dapat diperinci hingga mingguan atau dwi-mingguan selama total 16 minggu (durasi 1 semester). Jadwal kegiatan setidaknya meliputi uraian ringkas kegiatan beserta jangka waktu pelaksanaannya dan dapat disajikan dalam bentuk tabel/gambar skematis.

BAB IV. PENUTUP

Pada bagian ini disampaikan paragraf penutup dari proposal magang keinsinyuran, dengan harapan kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana.

Proposal magang ini disusun secara padat dan ringkas dengan batasan maksimal 15 halaman dari Bab I hingga Bab IV.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun untuk referensi-referensi yang pernah disebut di dalam narasi. Daftar pustaka disusun dengan format seperti pada contoh berikut:

Ansari, M. A., Akram, V., & Haider, S. (2022) A link between productivity, globalisation and carbon emissions: evidence from emissions by coal, oil and gas. *Environmental Science and Pollution Research*, 29, 33826–33843.

PSDMBP (2022) Neraca Sumber Daya dan Cadangan Mineral, Batubara, dan Panas Bumi Indonesia Tahun 2021. Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral, Bandung, pp 145.

LAMPIRAN

Lampiran dimasukkan di bagian akhir dokumen proposal jika perlu. Jika tidak ada lampiran, halaman ini harus dihapus.